

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan dari Program Semarak Membaca dan Berkarya (SEBAYA):

1. Program Semarak Membaca dan Berkarya (SEBAYA) diselenggarakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro bekerja sama dengan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan jumlah kunjungan *offline* ke perpustakaan. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup bazar buku, lomba vlog, lomba *storytelling*, *mini challenge*, serta sosialisasi aplikasi iJateng di sekolah-sekolah. Program ini berlangsung dari November hingga Desember 2024.
2. Bazar Buku yang berlangsung dari tanggal 1-15 November 2024 berhasil mencapai penjualan 840 pcs/hari yang menghasilkan total penjualan sebanyak 12.600 pcs buku selama acara berlangsung.
3. Jumlah kunjungan *offline* Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah mencapai 14.280 di Bulan November dan 31.054 di Bulan Desember, jumlah tersebut melebihi target yang diharapkan sebesar 20.151.
4. Lomba *Storytelling* yang dilaksanakan pada 11 November 2024 berhasil mencapai target 20 peserta lomba. Seluruh peserta lomba yang telah melakukan registrasi *online* datang dan berpartisipasi dengan semangat tinggi.
5. Lomba Vlog yang dilaksanakan berhasil mengumpulkan 13 peserta yang menunjukkan antusiasme tinggi.
6. Sosialisasi iJateng yang dilaksanakan berhasil melebihi target jumlah pengunduh maupun partisipasi peserta, yaitu dengan jumlah 755 unduhan dan total peserta mencapai 458 orang.
7. Mini Challenge berhasil mencapai 8 peserta meskipun target yang ditetapkan adalah 10 peserta, penurunan jumlah peserta ini disebabkan oleh banyaknya peserta yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan, terutama dalam hal pencantuman *hashtag*.

8. *Creative* bertanggung jawab dalam perancangan dan implementasi seluruh elemen kreatif program. Tugas tersebut meliputi pembuatan logo, *brand guidelines*, perencanaan serta produksi konten digital, desain materi promosi (poster, banner, templat Instagram *Story*, cue card, *merchandise*, dan lainnya), dan pendokumentasian kegiatan. Peran ini sangat penting untuk menciptakan branding yang kuat dan mendukung tercapainya target *engagement* serta partisipasi audiens.
9. Konten SEBAYA dirancang dengan mengedepankan tiga pilar utama:
 - a. *Information Content*: Berfokus pada penyampaian informasi edukatif mengenai program, sejarah, dan fasilitas Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, serta penjelasan tentang aplikasi iJateng.
 - b. *Promotion Content*: Berisi konten promosi yang mengajak audiens berpartisipasi, misalnya dengan mempromosikan event seperti lomba vlog, lomba *storytelling*, dan *mini challenge* melalui *feed*, *reels*, dan Instagram *Story*.
 - c. *Event Content*: Mendokumentasikan dan merekap seluruh rangkaian kegiatan, seperti recap bazar buku, pengumuman lomba, hingga *after movie* sosialisasi, yang berfungsi untuk menunjukkan transparansi dan keberhasilan pelaksanaan acara.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk kegiatan selanjutnya:

1. Melakukan riset mendalam terhadap konten-konten yang sedang viral atau *trending* di Instagram, baik melalui *explore page*, *hashtag populer*, atau alat analisis seperti Google Trends. Konten yang diproduksi harus disesuaikan dengan preferensi algoritma Instagram.
2. Melakukan komunikasi rutin dan terstruktur dengan *Social Media Specialist* untuk memastikan semua konten selaras dengan tujuan strategis.
3. Meningkatkan kualitas desain agar terhindar dari *typo* menggunakan tools seperti Grammarly atau Canva Spell Check sebelum konten dipublikasikan.

4. Melakukan peningkatan kualitas konten dengan mengemas informasi melalui format *reels* yang lebih menarik dan informatif. Selain itu, konsistensi dalam penerapan *brand guidelines* perlu terus dijaga agar identitas program semakin kuat.
5. Memperkuat kerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, serta komunitas literasi dan media partner agar dapat menjangkau target peserta secara lebih optimal. Kerja sama ini juga berpotensi untuk mendapatkan dukungan sponsorship dan sumber daya yang lebih demi kelangsungan kegiatan di masa mendatang.
6. Mengingat insiden kendala seperti *hack* dan *suspend* akun yang pernah terjadi, tim penyelenggara disarankan untuk mengantisipasi masalah teknis dengan memperkuat sistem keamanan akun media sosial yang terjaga seperti mengaktifkan fitur 2FA (*Two Factor Authentication*), sehingga aktivitas promosi dan interaksi dengan audiens tetap optimal.
7. Melakukan evaluasi internal pasca kegiatan dan analisis data *engagement* secara mendalam untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program. Data tersebut dapat dijadikan dasar inovasi dan perbaikan pada program selanjutnya.